

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Karakteristik WUS yang sudah menikah di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi didominasi oleh usia dewasa awal (52,7%), pendidikan menengah (50,9%), dan status tidak bekerja (59,1%).
2. Gambaran pengetahuan WUS tentang kanker serviks di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi berada dalam kategori cukup (40%).
3. Gambaran sikap pencegahan kanker serviks WUS di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi berada dalam kategori cukup (51,8%).
4. Gambaran keinginan melakukan pemeriksaan IVA pada WUS di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi berada dalam kategori rendah (47,3%). Mayoritas WUS belum melakukan pemeriksaan IVA dengan alasan karena mereka merasa tidak ada keluhan (22,7%). Bagi WUS yang telah melakukan pemeriksaan IVA, frekuensi terbanyak adalah 1 kali (70%) dan keseluruhan WUS memiliki hasil IVA negatif (100%).
5. Secara statistik, terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kanker serviks dengan keinginan melakukan pemeriksaan IVA. WUS dengan pengetahuan tentang kanker serviks yang baik 6,13 kali lebih berisiko untuk memiliki keinginan melakukan pemeriksaan IVA yang tinggi dibandingkan WUS yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang kanker serviks yang kurang.
6. Secara statistik, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap pencegahan kanker serviks dengan keinginan melakukan pemeriksaan IVA. WUS dengan sikap pencegahan kanker serviks yang baik 2,45 kali lebih berisiko untuk memiliki keinginan melakukan pemeriksaan IVA yang tinggi dibandingkan WUS yang mempunyai sikap pencegahan kanker serviks yang tidak baik.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

Meningkatkan kegiatan-kegiatan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya kanker serviks, angka kesakitan dan kematian yang tinggi, dan menyadari pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks secara dini seperti melalui penyuluhan berbasis komunitas dan *platform* media sosial. Diharapkan juga dapat memperluas sasaran promosi kesehatan kepada keluarga WUS dan remaja putri sehingga pengetahuan terkait kanker serviks sudah tertanam sejak dini dan dapat diimplementasikan di masa depan. Diharapkan dengan adanya promosi kesehatan ini akan meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA di puskesmas.

5.2.2. Bagi WUS di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

Diharapkan minat dan kesadaran akan pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA dapat meningkat melalui memperbanyak pencarian informasi terkait kanker serviks dari sumber sarana seperti internet, media sosial, serta penyuluhan dari puskesmas. Bagi WUS yang belum melakukan IVA, diharapkan tidak perlu merasa takut dan malu, karena pemeriksaan ini merupakan langkah pencegahan penting untuk mendeteksi potensi kanker serviks pada tahap awal. Bagi WUS yang telah melakukan IVA, diharapkan dapat memberikan dukungan positif kepada antar sesama WUS agar turut termotivasi WUS untuk mencegah kanker serviks melalui pemeriksaan IVA.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menganalisis faktor-faktor lainnya seperti dukungan keluarga, pengalaman pribadi, dan akses informasi dengan metode yang berbeda seperti metode kualitatif atau *quasi experimental* untuk mengkaji lebih lanjut secara komprehensif penyebab masih rendahnya keinginan melakukan pemeriksaan IVA.